

Katalog BPS: 1101002.5303182

# Statistik Daerah Kecamatan Amfoang Tengah 2012



**Badan Pusat Statistik Kabupaten Kupang**

**STATISTIK DAERAH  
KECAMATAN  
AMFOANG TENGAH  
2012**

<http://kupangkab.bps.go.id>

# **STATISTIK DAERAH KECAMATAN AMFOANG TENGAH 2012**

No. Publikasi : 53030.1265  
Katalog BPS : 1101002.5303182  
Ukuran Buku : 18,2 cm x 25,7 cm  
Jumlah Halaman : vi + 11 halaman

Naskah:

**Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik**

Gambar Kulit:

**Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik**

Diterbitkan Oleh:

**Badan Pusat Statistik Kabupaten Kupang**

Dicetak Oleh:

**CV Grace**

*Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya*

# **STATISTIK DAERAH KECAMATAN AMFOANG TENGAH 2012**

## **Tim Penyusun**

- Pengarah** : Matamira B. Kale, M.Si
- Penyunting** : Marlyn Jeanne Christine, S.Si, MRD
- Penulis** : 1. Januar H. P. Messakh, S. ST  
2. Viktor Tamoës



# Kata Sambutan

Buku Statistik Daerah Kecamatan Amfoang Tengah 2012 adalah publikasi tahunan yang menyajikan data terpilih serta analisis deskriptif yang menggambarkan kondisi geografi, penduduk, sosial, pertanian, dan ekonomi kecamatan Amfoang Tengah secara makro.

Bersama dengan publikasi Amfoang Tengah Dalam Angka, diharapkan publikasi Statistik Daerah ini dapat bermanfaat bagi pemerintah daerah maupun pengguna data lainnya dalam memotret kondisi wilayah kecamatan ini.

Akhirnya kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam setiap proses pembuatan publikasi ini dan kami juga mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk meningkatkan kualitas publikasi ini pada edisi-edisi berikutnya.

Oelamasi, Oktober 2012  
Kepala Badan Pusat Statistik  
Kabupaten Kupang



**Matamira B. Kale, M.Si**  
NIP. 19700721 199112 2 001



# Kata Pengantar

Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Amfoang Tengah 2012 disusun berdasarkan data yang ada di Amfoang Tengah Dalam Angka dilengkapi data dari Kabupaten Kupang Dalam Angka dan sumber lainnya.

Analisis yang terdapat dalam publikasi ini merupakan analisis deskriptif sederhana atas beberapa data terpilih yang diharapkan dapat membantu para pengguna data dalam memberi gambaran ringkas mengenai kondisi kecamatan Amfoang Tengah.

Kami mengharapkan saran dari berbagai pihak untuk peningkatan kualitas publikasi ini di tahun-tahun berikutnya.

Akhirnya kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan publikasi ini.

Oelamasi, Oktober 2012  
Koordinator Statistik  
Kecamatan Amfoang Tengah

**Viktor Tamoës**  
**NIP. 19620329 198803 1 004**



## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
1. Geografi .....	1
2. Pemerintahan.....	2
3. Penduduk.....	3
4. Pendidikan .....	5
5. Kesehatan .....	6
6. Perumahan.....	7
7. Pertanian.....	8
8. Produk Domestik Regional Bruto.....	9
9. Perbandingan Antar Kecamatan yang Berbatasan dengan Amfoang Tengah.....	10



**Kecamatan Amfoang Tengah berbatasan langsung dengan tiga kecamatan dan satu kabupaten**

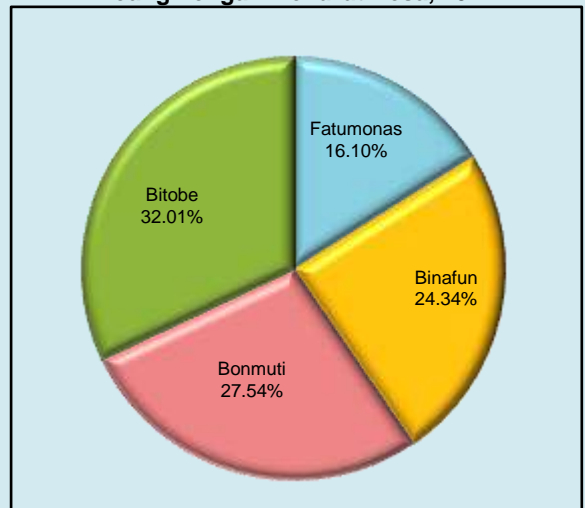
Secara administrasi, di sebelah utara kecamatan Amfoang Tengah berbatasan dengan kecamatan Amfoang Utara, di Selatan dengan kecamatan Amfoang Selatan, di bagian Timur dengan kabupaten Timor Tengah Selatan dan di sebelah Barat dengan kecamatan Amfoang Barat Laut. Hampir sama dengan wilayah lain di Kabupaten Kupang, kecamatan Amfoang Tengah beriklim tropis dan kering dengan sebagian besar wilayahnya terdiri dari padang rumput.

**Peta Kecamatan Amfoang Tengah**



Sumber: Bappeda Provinsi NTT (diedit)

**Persentase Luas Wilayah Kecamatan Amfoang Tengah Menurut Desa, 2011**



Sumber: Amfoang Tengah Dalam Angka 2012



# PEMERINTAHAN

Tahun 2011, jumlah PNS di kantor camat mengalami peningkatan

# 2

Selama tiga tahun terakhir, tidak terdapat perubahan signifikan pada jumlah aparat pemerintah desa di kecamatan Amfoang Tengah. Secara umum, selain sekretaris desa, terdapat tiga kepala urusan yang membantu tugas-tugas kepala desa. Dari 2009-2011 terdapat 12 kepala urusan di kecamatan ini yang berarti masing-masing desa telah memiliki tiga kepala urusan. Sementara itu, dibanding tahun 2009, pada tahun 2011, jumlah RW bertambah satu dan RT sebanyak empat.

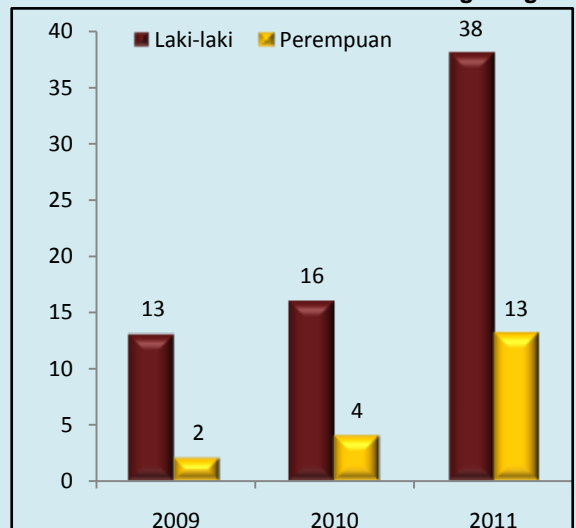
**Jumlah Kepala Urusan, Dusun, RW dan RT di Kecamatan Amfoang Tengah**

Uraian	2009	2010	2011
Kepala Urusan	12	12	12
Dusun	12	12	12
Rukun Warga (RW)	21	25	20
Rukun Tetangga (RT)	43	47	47

Sumber: Amfoang Tengah Dalam Angka 2010-2012

Tahun 2011, jumlah PNS yang bekerja pada kantor camat Amfoang Tengah adalah sebanyak 51 orang atau bertambah hampir tiga kali lipat dari tahun sebelumnya, yang didominasi oleh pegawai laki-laki. Hingga tahun 2011, terdapat 13 orang pegawai perempuan atau sekitar 25 persen dan jumlah ini meningkat tiga kali dari tahun 2010.

**Jumlah PNS di Kantor Camat Amfoang Tengah**



Sumber: Kabupaten Kupang Dalam Angka 2010 - 2012

## Amfoang Tengah termasuk kecamatan dengan kepadatan penduduk yang jarang

Berdasarkan hasil proyeksi, penduduk kecamatan Amfoang Tengah tahun 2011 berjumlah 5.443 jiwa dengan jumlah penduduk laki-laki sedikit lebih rendah dibanding perempuan. Rasio jenis kelamin di kecamatan ini pada tahun 2011 adalah sebesar 99,81 yang berarti terdapat sekitar 99 hingga 100 laki-laki di setiap 100 orang perempuan. Sementara kepadatan penduduk dalam tahun itu hanya 27 jiwa per km<sup>2</sup>. Sedangkan rata-rata Anggota Rumah Tangga (ART) adalah empat jiwa per Rumah Tangga (Ruta).

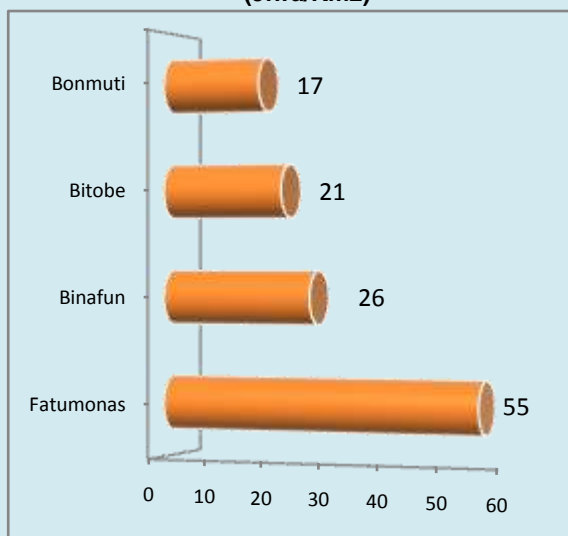
Diantara empat desa yang ada di Kecamatan Amfoang Tengah, Fatumonas sebagai ibukota kecamatan memiliki jumlah penduduk dan kepadatan penduduk tertinggi yakni 55 jiwa/km<sup>2</sup>. Sementara itu, Binafun dan Bitobe memiliki kepadatan penduduk masing-masing 26 jiwa/km<sup>2</sup> dan 21 jiwa/km<sup>2</sup>. Bonmuti merupakan desa dengan kepadatan penduduk terjarang yakni 17 jiwa/km<sup>2</sup>.

**Indikator Kependudukan  
Kecamatan Amfoang Tengah**

Indikator	2011
Jumlah Penduduk (jiwa)	5 443
Jumlah Laki-laki (Jiwa)	2 719
Jumlah Perempuan (Jiwa)	2 724
Rasio Jenis Kelamin *)	99,81
Jumlah Ruta	1 252
Kepadatan Penduduk (jiwa/km <sup>2</sup> )	27
Rata-rata ART (jiwa/Ruta)	4

Sumber: Amfoang Tengah Dalam Angka 2012  
\*) Data diolah

**Kepadatan Penduduk Menurut Desa, 2011  
(Jiwa/Km2)**



Sumber: Amfoang Tengah Dalam Angka 2012

**Jumlah kejadian kelahiran tahun 2011 meningkat pesat dibanding tahun sebelumnya**

Perubahan jumlah penduduk dapat terjadi karena adanya kejadian kelahiran, kematian serta migrasi. Jumlah kelahiran di tahun 2011 sebanyak 66 atau lebih dari dua kali lipat dibanding kejadian kelahiran tahun sebelumnya yang berjumlah 27. Sebaliknya, kejadian kematian di tahun 2011 yang berjumlah 31 kejadian, sedikit meningkat dibanding tahun 2010. Sementara, di komponen migrasi, tercatat jumlah penduduk datang di tahun 2011 hanya tiga orang. Sedangkan pada penduduk pindah di tahun yang sama berjumlah tujuh orang.

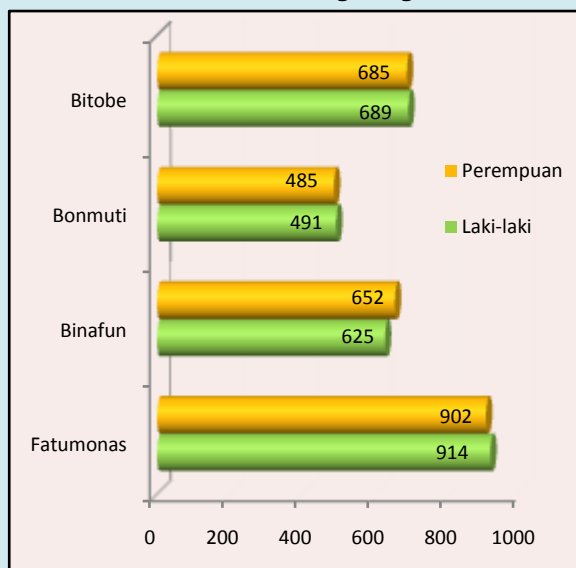
Hampir di semua desa, jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dibanding penduduk perempuan kecuali di desa Binafun dimana selisih antara penduduk perempuan dengan penduduk laki-laki sebesar 27 orang dengan rasio jenis 95, yang berarti terdapat 95 orang laki-laki diantara 100 orang perempuan.

**Statistik Komponen Perubahan Penduduk Kecamatan Amfoang Tengah**

Uraian	Jumlah	
	2010	2011
Kelahiran	27	66
Kematian	29	31
Datang	20	3
Pindah	21	7

Sumber: Amfoang Tengah Dalam Angka 2011 & 2012

**Penduduk Menurut Jenis Kelamin per Desa di Kecamatan Amfoang Tengah 2011**



Sumber: Amfoang Tengah Dalam Angka 2012

## Jumlah guru pada tingkat SD meningkat seiring meningkatnya jumlah SD

Hingga Tahun 2011, fasilitas pendidikan yang ada di Amfoang Tengah terdiri dari delapan SD dan dua SMP. Rata-rata jumlah murid di masing-masing jenjang pendidikan adalah 61 siswa di tingkat SD dan 54 siswa di tingkat SMP. Rasio jumlah murid dengan guru yang menggambarkan rata-rata jumlah murid yang menjadi tanggung jawab satu orang guru adalah sebesar delapan di tingkat SD dan lima di tingkat SMP. Sementara itu, hingga tahun 2011, belum ada SMU di kecamatan ini.

Dalam kurun waktu tiga tahun terakhir jumlah sekolah pada jenjang SD mengalami penambahan sedangkan SMP tetap. Di tingkat SD jumlah guru mengalami peningkatan tiap tahunnya namun hal sebaliknya terjadi pada jumlah murid justru berkurang dari tahun sebelumnya. Di tingkat SMP jumlah guru pada tahun 2011 bertambah 12 orang atau lebih dari dua kali lipat jumlah guru tahun 2010, dan jumlah murid bertambah lima orang dari tahun sebelumnya.

### Jumlah dan Rasio Sekolah, Guru, Murid di Kecamatan Amfoang Tengah, 2011

Uraian	Jenjang Pendidikan	
	SD	SMP
Sekolah	8	2
Guru	64	21
Murid	491	107
Rata-rata Jumlah Murid per Sekolah *)	61	54
Rasio Murid-Guru *)	8	5

Sumber: Amfoang Tengah Dalam Angka 2012  
\*) Data diolah

### Perkembangan Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Menurut Jenjang Pendidikan di Kecamatan Amfoang Tengah

Uraian	Jenjang Pendidikan		
	2009	2010	2011
<b>SD</b>			
Sekolah	5	7	8
Guru	49	61	64
Murid	656	869	491
<b>SMP</b>			
Sekolah	2	2	2
Guru	26	9	21
Murid	142	102	107

Sumber: Amfoang Tengah Dalam Angka 2010-2012

# KESEHATAN

# 5

Tahun 2011 telah terdapat satu puskesmas di Amfoang Tengah

Fasilitas kesehatan yang ada di kecamatan Amfoang Tengah pada tahun 2011 terdiri dari satu puskesmas yang terletak di desa Fatumonas dan empat puskesmas pembantu (Pustu), selain itu terdapat juga 13 posyandu yang tersebar di masing-masing desa. Disamping fasilitas kesehatan, tenaga kesehatan di tahun 2011 terdapat satu dokter dan satu bidan di kecamatan ini. Sementara itu, pada tahun yang sama terdapat 63 kader posyandu yang berkurang dua orang dari tahun 2010 dan 18 dukun bayi.

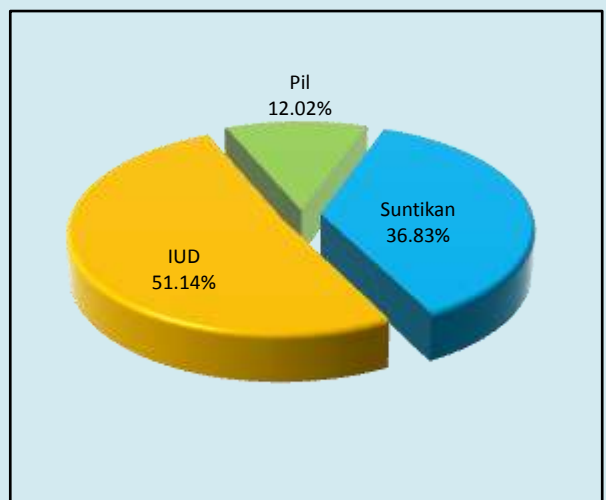
**Statistik Kesehatan  
Kecamatan Amfoang Tengah**

Uraian	Jumlah		
	2009	2010	2011
<b>Tempat Pelayanan Kesehatan</b>			
Puskesmas	-	-	1
Puskesmas Pembantu	3	4	4
BKIA/Polindes	1	-	-
Posyandu	13	13	13
<b>Tenaga Kesehatan</b>			
Dokter	-	-	1
Bidan	-	1	1
Perawat	2	-	-
Kader Aktif Posyandu	65	65	63
Dukun Bayi	13	18	18

Sumber: Amfoang Tengah Dalam Angka 2010-2012

Pada tahun 2011, terdapat 781 pasangan usia subur (PUS) di kecamatan Amfoang Tengah dan 82,45 persen di antaranya merupakan peserta KB aktif. Peserta KB aktif di kecamatan ini hanya menggunakan tiga jenis alat KB dan yang paling banyak digunakan oleh peserta KB aktif adalah IUD (51,14 persen) dan suntik (38,14 persen), sedangkan yang menggunakan pil hanya sekitar 12,02 persen.

**Persentase Peserta KB Aktif  
di Kecamatan Amfoang Tengah Menurut Desa, 2011**



Sumber: Amfoang Tengah Dalam Angka 2012

# PERUMAHAN

Perumahan darurat masih mendominasi di kecamatan Amfoang Tengah

# 6

Hingga tahun 2011, sekitar 50 persen rumah di kecamatan Amfoang Tengah masih dikategorikan darurat. Bangunan jenis ini secara umum mempunyai lantai tanah, dinding pelepah pohon gewang (bebak) dan atap daun gewang atau alang-alang. Tidak ada perubahan yang signifikan dari jumlah rumah pada ketiga kategori perumahan yang ada. Jumlah rumah permanen tahun 2011 berkurang satu dari tahun 2010. Demikian juga rumah semi permanen yang berkurang empat dari tahun 2010.

Mata air adalah sumber air yang paling banyak digunakan di kecamatan Amfoang Tengah. Tahun 2011, lebih dari 1.000 keluarga mengambil air dari sumber air ini, jumlah ini meningkat lebih dari dua kali lipat dibanding tahun 2010. Sebaliknya pengguna leding di tahun yang sama berkurang. Untuk penerangan, penggunaan listrik masih sangat rendah. Tercatat hanya 11 keluarga menggunakan listrik (non PLN) pada tahun 2011. Sementara itu, secara umum penduduk telah menggunakan jamban sendiri yakni 1.239 keluarga di tahun 2011 atau bertambah empat keluarga dari tahun sebelumnya.

## Jumlah Rumah Permanen, Semi Permanen dan Darurat di Kecamatan Amfoang Tengah

Uraian	Jumlah		
	2009	2010	2011
Permanen	200	289	288
Semi Permanen	307	295	291
Darurat	676	586	586

Sumber: Amfoang Tengah Dalam Angka 2010-2012

## Jumlah Keluarga di Kecamatan Amfoang Tengah Menurut Fasilitas Perumahan yang Digunakan

Uraian	Jumlah		
	2009	2010	2011
<b>Sumber Air</b>			
Leding	-	233	197
Sungai	-	20	-
Mata Air	1.163	469	1.055
<b>Sumber Penerangan</b>			
Listrik (Non PLN)	140	-	11
Minyak Tanah	1.043	1.235	1.235
<b>Jamban</b>			
Sendiri	1.189	1.235	1.239
Umum			19

**Padi merupakan tanaman pangan yang paling banyak diproduksi di Amfoang Tengah**

Padi merupakan tanaman pangan yang dominan di kecamatan Amfoang Tengah. Dengan luas panen 515 hektar, produksinya di tahun 2011 mencapai sekitar 1.597 ton atau menurun dibanding tahun 2010. Sementara itu, di tahun yang sama, komoditi lainnya mengalami peningkatan produksi yang disebabkan peningkatan luas panen. Hal itu terlihat pada ubi kayu dan ubi jalar yang pada tahun 2011 produksinya lebih dari 1.000 ton

**Statistik Potensi Tanaman Pangan di Kecamatan Amfoang Tengah**

Uraian	Jumlah	
	2010	2011
<b>Jagung</b>		
Luas Panen (Ha)	303	350
Produksi (Ton)	830	963
<b>Padi</b>		
Luas Panen (Ha)	815	515
Produksi (Ton)	2 086	1 597
<b>Ubi Kayu</b>		
Luas Panen (Ha)	20	130
Produksi (Ton)	159	1 040
<b>Kacang Tanah</b>		
Luas Panen (Ha)	40	114
Produksi (Ton)	39	137
<b>Ubi Jalar</b>		
Luas Panen (Ha)	5	195
Produksi (Ton)	35	1 365

Sumber: Kabupaten Kupang Dalam Angka 2011-2012

Jenis ternak besar yang mendominasi di kecamatan Amfoang Tengah adalah sapi. Populasinya tahun 2011 sebesar 6.779 ekor. Disamping itu, ternak kecil yang banyak dijumpai di kecamatan ini adalah babi dengan populasi 1.928 ekor. Sementara populasi unggas terbanyak adalah ayam yang berjumlah sebanyak 4.639 ekor pada tahun 2011.

**Populasi Ternak di Kecamatan Amfoang Tengah, 2011**

Jenis Ternak	Jumlah
Sapi	6 779
Kerbau	216
Kuda	698
Kambing	63
Babi	1 928
Ayam	4 639

Sumber: Kabupaten Kupang Dalam Angka 2012



# PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO

Sektor pertanian mendominasi pembentukan nilai PDRB Amfoang Tengah

# 8

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) adalah total nilai tambah sektor-sektor ekonomi yang ada di suatu wilayah. Pada tahun 2011, nilai PDRB kecamatan Amfoang Tengah atas dasar harga berlaku diestimasi mencapai 28,9 milyar rupiah. Nilai ini meningkat 8,60 persen dari tahun 2010. Sementara, atas dasar harga konstan PDRB tahun 2011 dan 2010 berturut-turut bernilai 13,67 milyar rupiah dan 13,41 milyar rupiah. Dengan demikian pertumbuhan ekonomi di kecamatan ini di tahun 2011 adalah sebesar 1,94 persen. Di tahun yang sama PDRB Perkapita di kecamatan ini bernilai 5,29 juta rupiah.

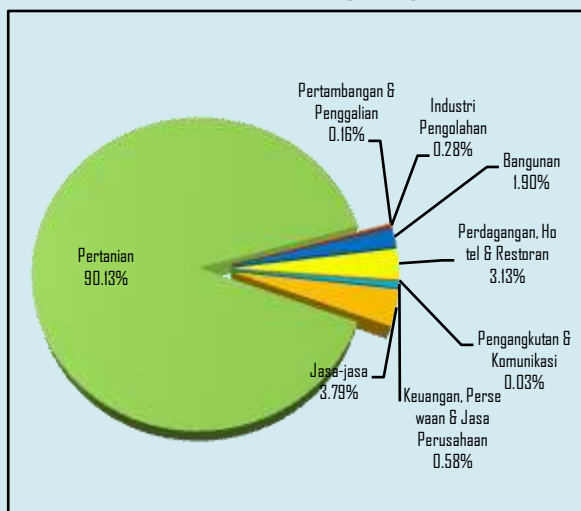
Nilai tambah sektor pertanian mendominasi pembentukan nilai PDRB. Pada tahun 2011, sumbangannya mencapai 90 persen. Selanjutnya, sektor jasa-jasa yang secara umum nilai tambahnya berasal dari sub sektor jasa pemerintahan umum dan sektor perdagangan yang masing-masing berperan 3,79 persen dan 3,13 persen. Sementara, sektor lainnya hanya berkontribusi di bawah dua persen.

## Perkembangan PDRB Kecamatan Amfoang Tengah

Uraian	2009	2010	2011
PDRB ADHB (Milyar Rupiah)	25,45	26,61	28,90
PDRB ADHK (Milyar Rupiah)	13,27	13,41	13,67
Pertumbuhan Ekonomi (Persen)	1,75	1,10	1,94
PDRB Perkapita ADHB (Juta Rupiah)	4,71	4,93	5,29

Sumber: Amfoang Tengah Dalam Angka 2012

## Distribusi PDRB Menurut Sektor di Kecamatan Amfoang Tengah, 2011



Sumber: Amfoang Tengah Dalam Angka 2012

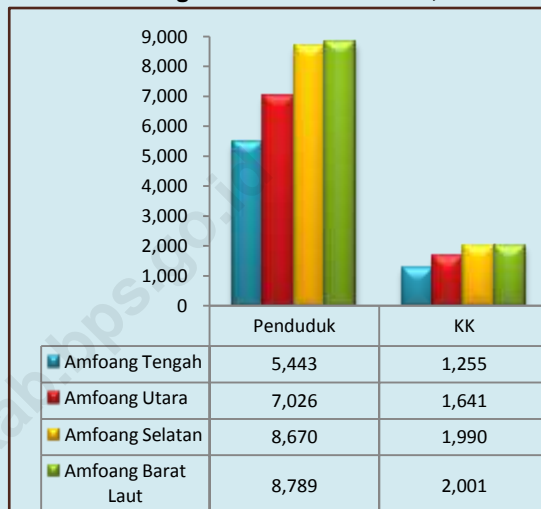
# PERBANDINGAN ANTAR KECAMATAN YANG BERBATASAN DENGAN AMFOANG TENGAH

# 9

Penduduk Amfoang Tengah adalah yang terendah dibanding tiga kecamatan tetangganya

Secara geografis, kecamatan Amfoang Tengah berbatasan langsung dengan kecamatan Amfoang Selatan, Amfoang Barat Laut dan Amfoang Utara. Dibanding ketiga kecamatan tetangganya tersebut, jumlah penduduk kecamatan Amfoang Tengah merupakan yang terendah yaitu 5.443 jiwa dan 1.255 keluarga. Yang tertinggi berada di kecamatan Amfoang Barat Laut dengan penduduk berjumlah 8.789 jiwa dan 2.001 keluarga.

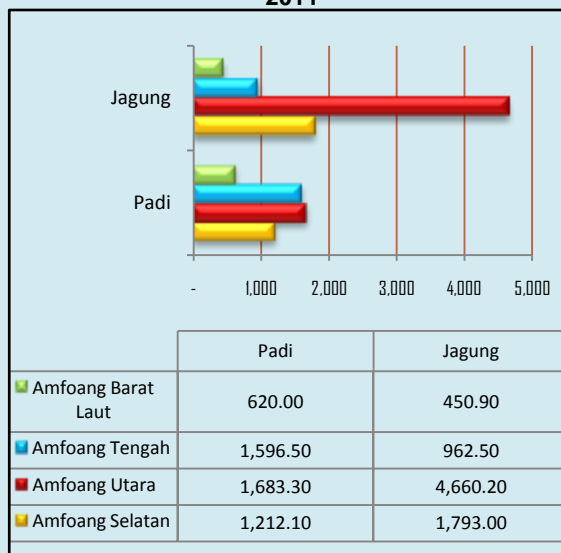
Perbandingan Jumlah Penduduk, 2011



Sumber: Kabupaten Kupang Dalam Angka 2012

Secara umum, tanaman pangan yang diunggulkan di ketiga kecamatan yang saling berbatasan ini adalah jagung dan padi. Produksi jagung tertinggi, khususnya di tahun 2011, terdapat di kecamatan Amfoang Utara (4.660,20 ton). Disusul Amfoang Selatan dan Amfoang Tengah yang berturut-turut menghasilkan 1.793 ton dan 962,5 ton jagung. Sementara produksi jagung terendah terdapat di Amfoang Barat Laut. Sama halnya dengan jagung, produksi padi tertinggi terdapat di Amfoang Utara yakni sebesar 1.683,3 ton di tahun 2011. Sementara produksi padi yang terendah juga di kecamatan Amfoang Barat Laut.

Perbandingan Produksi Padi dan Jagung (ton), 2011



Sumber: Kabupaten Kupang Dalam Angka 2012

# PERBANDINGAN ANTAR KECAMATAN YANG BERBATASAN DENGAN AMFOANG TENGAH

# 9

Nilai tambah ekonomi kecamatan Amfoang Tengah merupakan yang terendah dibanding tiga kecamatan tetangganya

Perbandingan kondisi ekonomi makro keempat kecamatan menunjukkan Amfoang Utara merupakan kecamatan dengan nilai tambah ekonomi tertinggi yakni mencapai 77,98 milyar rupiah di tahun 2011, disusul Amfoang Selatan 73,81 milyar rupiah. Sementara PDRB Amfoang Tengah yang bernilai 28,90 milyar merupakan yang terendah. Sejalan dengan nilai PDRB, nilai PDRB perkapita tertinggi juga terjadi di Amfoang Utara yakni 11,06 juta rupiah, disusul Amfoang Selatan 8,48 juta rupiah, sedangkan yang terendah adalah Amfoang Tengah dengan nilai 5,29 juta rupiah.

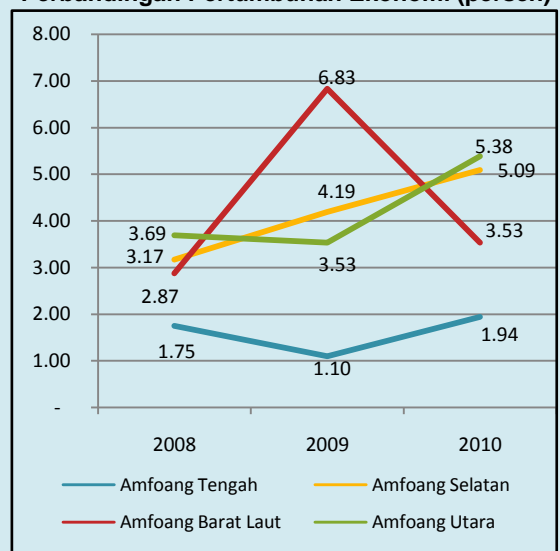
Selama tiga tahun terakhir, kecamatan Amfoang Tengah mengalami pertumbuhan ekonomi terendah dibanding tiga kecamatan tetangganya. Pada tahun 2011, perekonomian kecamatan yang baru ini melaju 1,94 persen. Pertumbuhan tertinggi tahun 2011 dialami oleh kecamatan Amfoang Utara (5,38 persen). Sementara ekonomi kecamatan Amfoang Selatan dan Amfoang Barat Laut masing-masing tumbuh 5,09 persen dan 3,53 persen.

Perbandingan PDRB

Uraian	2009	2010	2011
<b>PDRB ADHB (Milyar Rupiah)</b>			
Amfoang Tengah	25,45	26,61	28,90
Amfoang Selatan	58,48	64,93	73,81
Amfoang Barat Laut	38,90	44,81	50,39
Amfoang Utara	60,36	66,12	77,98
<b>PDRB Perkapita (Juta Rupiah)</b>			
Amfoang Tengah	4,71	4,93	5,29
Amfoang Selatan	6,78	7,53	8,48
Amfoang Barat Laut	4,43	5,11	5,71
Amfoang Utara	6,99	9,44	11,06

Sumber: Masing-masing Kecamatan Dalam Angka 2012

Perbandingan Pertumbuhan Ekonomi (persen)



Sumber: Masing-masing Kecamatan Dalam Angka 2012

# **D A T A**

## **MENCERDASKAN BANGSA**



**Badan Pusat Statistik Kabupaten Kupang**

**Jl. Timor Raya Km. 36 - Oelamasi**

**Homepage : <http://kupangkab.bps.go.id>**

**Email : [bps5303@bps.go.id](mailto:bps5303@bps.go.id)**